p-ISSN 2808-4594
e-ISSN 2808-4616

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021

Siti Fatonah[1*], Siti Nuradila Amini[2], Bambang Tri Dayono[3]
[1,2,3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
nuradilaamnst@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif kausal dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 yang berjumlah 32 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara uji t parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,108 < 2,021) dan nilai signifikan sebesar (0,275 > 0,05). *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (22,977 > 2,021) dan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05). Secara uji f simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (264,314 > 3,24) dan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan secara bersama-sama (simultan) *Debt to Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.

Kata kunci : debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period. The research method used is causal associative method with quantitative research using secondary data in the form of financial report data obtained from www.idx.co.id and www.idnfinancial.com. The population in this study is the Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period, totaling 32 companies. The sample in this study were 6 companies with purposive sampling technique.The results of this study indicate that the partial t-test Debt to Asset

Ratio has no effect on Return On Equity with a value of $t_{count} < t_{table}$ (1.108 < 2.021) and a significant value of (0.275 > 0.05). Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return On Equity (ROE) with a value of $t_{count} > t_{table}$ (22,977 > 2.021) and a significant value of (0.000 < 0.05). By simultaneous f-test, Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return On Equity (ROE) with $f_{count} > f_{table}$ (264.314 > 3.24) and significant value (0.000 < 0.05)).The conclusion of this study is that partially Debt to Asset Ratio has no effect on Return On Equity, Debt to Equity Ratio has an effect on Return On Equity and simultaneously (simultaneously) Debt to Asset Ratio and Debt To Equity Ratio affect Return On Equity in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 Period.

Keywords : debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE)

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting yang menentukan hidup mati perusahaan adalah keuangan perusahaan. Seluruh aktivitas perusahaan dalam sudut pandang keuangan terbagi dalam dua kelompok besar yaitu, penggunaan dana dan penghasil dana. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Dalam hubungannya dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman, tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham juga mempunyai kepentingan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam suatu perusahaan, agar modal yang dibawa cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengambilan yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan dan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang demi keberlangsungan hidup perusahaan. Dan untuk penilaian kinerja keuangan ini salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Irham Fahmi (2020) *Debt to Asset Ratio* dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Total\ Aktiva\ (Asset)}$$

DOI Article : 10.46306/ncabet.v2i1.88

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang**.**

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$$

Menurut Herry (2019) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur sebeserapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$Return\ On\ \ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

Alat indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah mengukur seberapa banyak pengembalian atau keuntungan yang didapatkan dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi pula ROE perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal. Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 yang berjumlah 32 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah : (1) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Perusahaan

Makanan dan Minuman yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap yakni selama periode 2015-2021; serta (3) Perusahaan Makanan dan Minuman yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah.

Tabel 1.Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	32
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang menyajikan laporan keuangan secara tidak lengkap yakni selama periode 2015-2021	18
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam rupiah	8
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		6
Jumlah Data 6 x 7 tahun		42

Tabel 2. Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MYOR	Mayora Indah Tbk
2	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	STTP	Siantar Top Tbk
5	SKLT	Sekar Laut Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov diolah dengan SPSS.

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat :

a. Jika nilai signifikan >0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikan <0,05, maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09888553
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.102
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064[c]

DOI Article : 10.46306/ncabet.v2i1.88

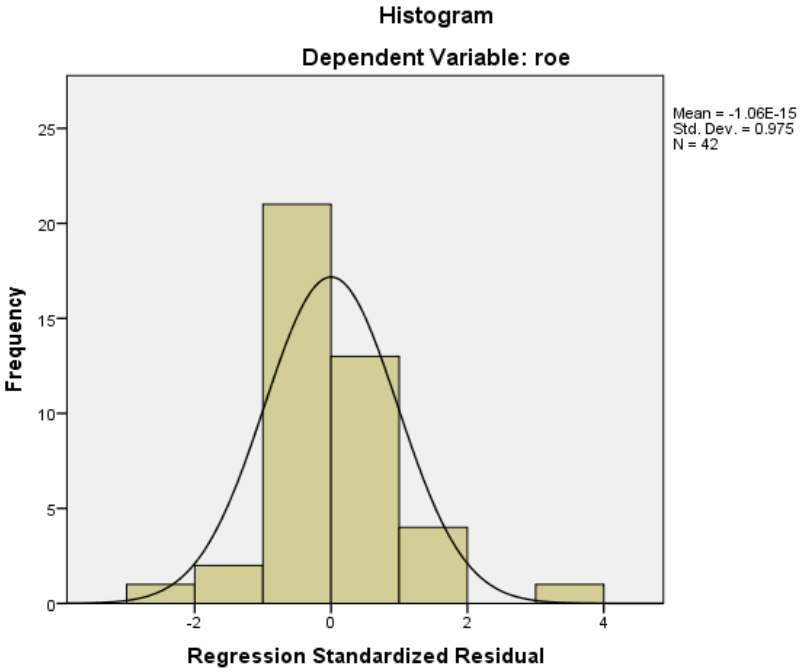

Gambar 1. Histogram Distribusi Normal

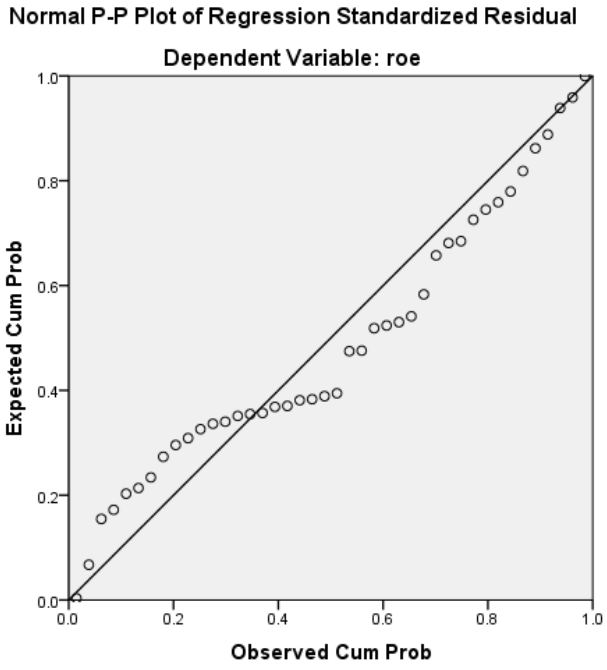

Gambar 2. Kurva Distribusi Normal

Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat besarnya VIF dan nilai *Tolerance* suatu

model regresi yang bebas dari multikolonearitas nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.432	.061		-7.085	.000		
DAR	.232	.210	.047	1.108	.275	1.000	1.000
DER	2.843	.124	.964	22.97	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Data yang tidak menyalahi asumsi heteroskedastisitas titik-titik yang terdapat pada scatterplot akan terlihat menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

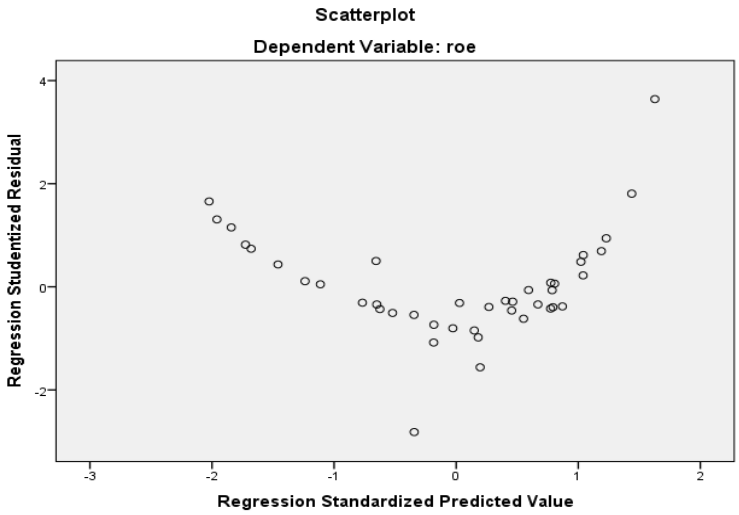

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan penganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan memiliki masalah autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson (DW) berada diantara nilai Du (*Upper bound),* hasil pengujian autokerlasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

DOI Article : 10.46306/ncabet.v2i1.88

1	.579[a]	.336	.302	.31527	1.971

a. Predictors: (Constant), der, dar

b. Dependent Variable: roe

Analisis Regresi linear

Analisis regresi berganda linear adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.432	.061		-7.085	.000
	dar	.232	.210	.047	1.108	.275
	der	2.843	.124	.964	22.977	.000

a. Dependent Variable: roe

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan IBM SPSS versi 24 dapat dijelaskan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0{,}432 + 0.232\ X1 + 2{,}843\ X2$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,432 menyatakan bahwa jika X1 dan X2 adalah 0 (nol) maka nilai *Return On Equity sebesar* -0,432
2. Nilai koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (X1) sebesar 0,232 bernilai positif, yang menyatakan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan nilai *Debt to Asset Ratio* dinaikan sebesar 1 satuan maka akan menggalami kenaikan terhadap *Return On Equity* sebesar 0,232.
3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 2,843 bernilai positif, yang menyatakan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan nilai *Debt to Equity Ratio* dinaikan sebesar 1 satuan maka akan menggalami kenaikan terhadap *Return On Equity* sebesar 2,843.

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel independent secara bersama-sama dengan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579[a]	.336	.302	.31527	1.971

a. Predictors: (Constant), der, dar

b. Dependent Variable: roe

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi antar variabel *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai pengaruh yang sedang. Berdasarkan tabel interprestasi koefesien korelasi 0,579 berada pada 0,40-0,599 (sedang).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar pengaruh atau konstribusi nilai suatu variabel (X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579[a]	.336	.302	.31527	1.971

Sumber : SPSS 24 (data diolah a. Predictors: (Constant), der, dar

b. Dependent Variable: roe

Rumus : $Kd = R^2 \times 100\%$

$= 0{,}579^2 \times 100\%$

$= 0{,}336 \times 100\%$

$= 33{,}6\ \%$

Uji t (Parsial)

Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan t^{hitung} dengan t^{tabel} sehinggan disebut Uji t.. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.432	.061		-7.085	.000
	dar	.232	.210	.047	1.108	.275
	der	2.843	.124	.964	22.977	.000

a. Dependent Variable: roe

Uji f (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan begitu pula sebaliknya, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara

DOI Article : 10.46306/ncabet.v2i1.88

simultan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji f adalah sebagai berikut:

a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut hasil uji f ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.434	2	2.717	264.314	.000[b]
	Residual	.401	39	.010		
	Total	5.835	41			

a. Dependent Variable: roe
b. Predictors: (Constant), der, dar

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,108 < 2,021) dan nilai signifikan sebesar (0,275 > 0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equit*y (ROE) pada perusahaan makananan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021; (2) Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (22,977 > 2,021) dan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equit*y (ROE) pada perusahaan makananan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021; (3) Berdasarkan hasil uji-f menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (264,314 > 3,24) Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05) yang artinya *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makananan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi-2,* (Yogyakarta: Gava Media).

Amalia Tiara Balqish, "*Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018*", Riset dan Jurnal Akuntansi, vol 4 no 2, Agustus 2020

Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta

Herry, (2020). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia

Julia Loviana Pratiwi, dkk *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018* Vol. 1, No. 2, March 2021.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers

_____. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenadamedia Group

Kusminaini Armin dan Maryandhi, ”*Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Baverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX)Tahun 2012-2016*”, Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 15, No.2, Juli 2018.

Sheila Tobianto, dkk, “*pengaruh debt to assets ratio, long term debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap return on equity pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019”,* JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 5 No. 2, 2021

Slamet Pryanto, Akhmad Darmawan, “*Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term to Asset Ratio (LDAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap Profitability (ROE) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”,* Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol XVII No. 1 Januari 2017.

Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Cetakan ke-24 (Bandung:Alfabeta).

_____. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung:Alfabeta).

Thomas Nadeak, F.Pratiwi, “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)”,* Jurnal Buana Akuntansi, Vol. 4 No.2

Yunita Rizka Septiyani, dkk “*Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate*”, Indonesian Journal of Economics and Management, Vol. 1, No. 1, November 2020.

DOI Article : 10.46306/ncabet.v2i1.88